

**TESIS**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
KEAKTIFAN PERAN KADER POSYANDU DALAM PEMBERIAN  
MAKANAN TAMBAHAN DI KABUPATEN BANYUASIN**



**OLEH :**

**NAMA : FERENADIA APRILIANI**

**NIM : 10012682327009**

**PROGRAM STUDI S2 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2025**

**TESIS**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
KEAKTIFAN PERAN KADER POSYANDU DALAM PEMBERIAN  
MAKANAN TAMBAHAN DI KABUPATEN BANYUASIN**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar (S2)  
Megister Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH :

NAMA : FERENADIA APRILIANI

NIM : 10012682327009

**PROGRAM STUDI S2 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2025**

# HALAMAN PENGESAHAN

## TESIS

### FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEAKTIFAN PERAN KADER POSYANDU DALAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN DI KABUPATEN BANYUASIN

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
(S2) Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

Oleh :  
**FERENADIA APRILIANI**  
10012682327009

Palembang, Januari 2025

Pembimbing I



Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO  
NIP. 196901241993031003

Pembimbing II



Dr. Anita Rahmiwati, S.P., M.Si  
NIP. 198305242010122002

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M  
NIP. 197606092002122001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Peran Kader Posyandu Dalam Pemberian Makanan Tambahan Di Kabupaten Banyuasin” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 Desember 2024 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Palembang, Januari 2025

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis  
Ketua :

1. Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes.  
NIP: 197109271994032004

Anggota :

2. Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO  
NIP. 196901241993031003

3. Dr. Anita Rahmiwati, S.P., M.Si  
NIP. 198305242010122002

4. Prof. Dr.dr.H.M. Zulkarnaen, M.Med.Sc,PKK,AIFO-K.Sp.KKLP  
NIP: 196109031989031002


5. Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.  
NIP: 197806282009122004

(  )  
(  )  
(  )  
(  )  
(  )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

  
Prof. Dr. Misnaniati S.KM., M.K.M  
NIP. 197606092002122004

Koordinator Program Studi  
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat,

  
Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep.,M.Kes  
NIP.197109271994032004

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ferenadia Apriliani

NIM : 10012682327009

Judul : Faktor-Fakor Yang Berhubungan dengan Keaktifan Peran Kader Posyandu  
Dalam Pemberian Makanan Tambahan di Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa tesis saya merupakan hasil kaerya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan / plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan / plagiat dalam tesis ini,maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari siapapun.



Palembang, Januari 2025



Ferenadia Apriliani  
NIM. 10012682327009

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ferenadia Apriliani

NIM : 10012682327009

Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Peminatan : Promosi Kesehatan

Judul : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Peran Kader Posyandu  
Dalam Pemberian Makanan Tambahan Di Kabupaten Banyuasin

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk keperluan akademik. Dalam hal ini publikasi tersebut saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding Author*).

Palembang, Januari 2025



Ferenadia Apriliani  
NIM. 10012682327009

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Peneliti dilahirkan pada tanggal 27 April 2000 di Kota Jambi Provinsi Jambi, Putri dari Bapak M.Fauzi Hendri dan Ibu Sri Mulyati yang merupakan anak ke-5 dari lima saudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 113 Kota Jambi pada tahun 2012. Sekolah Menengah Pertama di SMP Adhyaksa 1 Kota Jambi pada tahun 2015 dan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 11 Kota Jambi pada tahun 2018, Penulis menyelesaikan pendidikan di Universitas Jambi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat pada tahun 2022.

Pada tahun 2023, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dengan Bidang Kajian Utama (BKU) yang diambil adalah Promosi Kesehatan.



PROMOSI KESEHATAN  
ILMU KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS KESEHATAN (S2)  
MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis,

November 2024

Ferenadia Apriliani, dibimbing oleh Nur Alam Fajar dan Anita Rahmiwati

Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Keaktifan Peran Kader Posyandu  
Dalam Pemberian Makanan di Kabupaten Banyuasin  
xiii + 122 halaman, 3 gambar, 42 tabel, 16 lampiran

**ABSTRAK**

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada balita (bayi di bawah usia lima tahun) akibat kekurangan gizi kronis, yang menyebabkan anak memiliki tinggi badan yang lebih pendek dari yang seharusnya untuk usianya. Kabupaten Banyuasin memiliki prevalensi stunting tertinggi ketiga di Provinsi Sumatera Selatan (13,3% pada tahun 2022). Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dirancang untuk meningkatkan status gizi balita, di mana keaktifan kader posyandu sangat berperan dalam keberhasilan implementasinya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan peran kader posyandu dalam pemberian makanan tambahan di Kabupaten Banyuasin. Penelitian bersifat kuantitatif dengan desain *cross-sectional* menggunakan 100 sampel dengan metode pengambilan sampel *Proportional random sampling*, Hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa pengetahuan ( $p = 0,001$ ), Sikap ( $p = 0,025$ ), Usia ( $p=0,039$ ), Pendidikan ( $p = 0,524$ ), Insentif ( $p = 0,269$ ), Pelatihan ( $p = 0,019$ ), Lama menjadi kader ( $p=0,045$ ) Sarana dan Prasarana ( $p = 0,090$ ) dan Kader Aktif sebanyak 59 kader posyandu. Pada analisis Multivariat variabel yang paling berhubungan adalah Pengetahuan ( $p = 0,001$ ). Upaya peningkatan pelatihan berkualitas, pemberian insentif yang layak, dan penyediaan fasilitas memadai di posyandu menjadi rekomendasi utama untuk mendukung keberhasilan program PMT dalam penanggulangan stunting di Kabupaten banyuasin.

Kata Kunci : Keaktifan Kader Posyandu, Lama menjadi posyandu, Pelatihan,  
Pengetahuan, Sikap

Kepustakaan : 124 (2020-2024)



*HEALTH PROMOTION  
MAGISTER PROGRAM OF PUBLIC HEALTH  
SCIENCE FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
SRIWIJAYA UNIVERSITY*

*Scientific papers in the form of thesis*

*November, 2024*

*Ferenadia Apriliani Supervised by Nur Alam Fajar and Anita Rahmiwati*

*The factors that related to the activeness of Posyandu Cadres' role in providing supplementary feeding at Banyuasin Regency*

*xiii + 102 pages, 3 figure, 42 table, 16 attachment*

**ABSTRACT**

*Stunting is a condition of growth failure in toddlers (children under five years old) due to chronic malnutrition, which results in children being shorter than expected for their age. Banyuasin Regency has the third highest prevalence of stunting in South Sumatra Province (13.3% in 2022). The Supplementary Feeding Program (PMT) is designed to improve the nutritional status of toddlers, where the activity of posyandu cadres plays a significant role in the success of its implementation. This study aims to analyze the factors associated with the active role of posyandu cadres in providing supplementary food in Banyuasin Regency. The research is quantitative with a cross-sectional design using 100 samples with a proportional random sampling method. The results of the chi-square test show that knowledge ( $p = 0.001$ ), attitude ( $p = 0.025$ ), age ( $p = 0.039$ ), education ( $p = 0.524$ ), incentives ( $p = 0.269$ ), training ( $p = 0.019$ ), duration of being a cadre ( $p = 0.045$ ), facilities and infrastructure ( $p = 0.090$ ), and active cadres amounting to 59 posyandu cadres are significant factors. In the multivariate analysis, the variable most related to the active role of cadres is knowledge ( $p = 0.001$ ). Efforts to improve quality training, provide appropriate incentives, and ensure adequate facilities at posyandu are the main recommendations to support the success of the PMT program in addressing stunting in Banyuasin Regency.*

*Keywords : The activeness of Posyandu Cadres, Duration of being a Posyandu, Training, Knowledge, Attitude*

*Reference : 124 (2020-2024)*

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah rabbi'l'alamiin, rasa syukur yang tidak terkira penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, karena berkat rahmat dan hidayahNya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Peran Kader Posyandu Dalam Pemberian Makanan Tambahan di Kabupaten Banyuasin”. Tesis ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan program Magister pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Bidang Kajian Utama Promosi Kesehatan di Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya, Palembang. Atas dukungan dari berbagai pihak proses penyusunan tesis ini dapat berjalan dengan baik. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat dan penghargaan yang tulus dan tak terhingga kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Misnaniarti, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep, M.Kes, selaku Koordinator Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat.
3. Bapak Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes, AIFO, Selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dengan penuh rasa ikhlas dan sabar, memotivasi dan memberikan masukan serta arahan terkait penulisan tesis ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.
4. Ibu Dr. Anita Rahmiwati, S.P., M.Si, Selaku dosen pembimbing II saya yang telah memberikan bimbingan, saran serta telah meluangkan waktunya untuk membimbing dengan ikhlas dan sabar. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.
5. Teristimewa untuk kedua orang tua saya, Ayahanda Ir. H. M. Fauzi Hendri dan Ibunda Ir. Hj. Sri Mulyati, Mp., yang telah membesarkan, mendidik dan memberikan kasih sayang yang tiada henti-hentinya kepada saya, dan selalu mensupport dan mendoakan saya dalam menyelesaikan studi saya hingga nantinya menjadi seorang magister (S2). Tidak ada yang bisa saya ucapkan selain terima kasih banyak untuk semuanya.

6. Kepada abang-abang dan kakak saya Feriansyah Perdana Putra, S.Pd.,M.Pd., dr. Fahrizal Dwiano Putra, Fernanda Tryazi Putra,S.Pd.,M.Pd., dan dr.Friska Fera Puspita. Terima kasih selalu mensupport saya, mendoakan saya, dan menjadi tempat saya berkeluh kesah, Terima kasih banyak abang dan kakak ku.
7. Teman-teman seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan motivasi, semangat, dorongan, masukan memberikan bantuan kepada saya selama studi.

Penulis menyadari bahwa tesis ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan masukan dan saran bagi kesempurnaan tesis ini. Penulis berharap kiranya tesis ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun pihak lain. Semoga Allah Subhanahu Wata'ala senantiasa melimpahkan rahmat dan berkahNya kepada kita semua. Aamiin Ya Robbal Alamin.

*Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa  
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.*

*(QS.Al-Insyirah :5-6)*

Palembang, Januari 2025



Ferenadia Apriliani

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.3.1. Tujuan Umum .....	4
1.3.2. Tujuan Khusus .....	4
1.4. Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1. Manfaat Teoritis Akademis.....	5
1.4.2. Manfaat Praktis .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1. Stunting .....	7
2.1.1. Pengertian Stunting .....	7
2.1.2. Penyebab Stunting .....	7
2.1.3. Dampak Stunting.....	8
2.2. Keaktifan Kader Posyandu.....	9
2.3. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Keaktifan Peran kader Posyandu .....	10
2.4. Posyandu .....	16
2.4.1. Pengertian Posyandu .....	16
2.4.2. Tujuan Posyandu .....	16
2.4.3. Sasaran Posyandu .....	17
2.5. Kader Posyandu .....	18
2.5.1. Pengertian Kader Posyandu.....	18
2.6. Makanan Tambahan Balita .....	19
2.6.1. Pengertian Makanan Tambahan .....	19
2.6.2. Pemberian Makanan Tambahan (Penyuluhan).....	19
2.6.3. Pemberian Makanan Tambahan (Pemulihan) .....	20
2.7. Peran Kader Posyandu Dalam Pemberian Makanan Tambahan.....	21
2.7.1. Peran Kader Posyandu Dalam Mengatur Pelaksanaan Program PMT.....	21
2.7.2. Peran Kader Posyandu Dalam Pemberian Makanan Tambahan	

Penyuluhan .....	22
2.7.3. Peran Kader Posyandu Dalam Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan..	24
2.8. Penelitian Terdahulu .....	30
2.9. Kerangka Teori.....	33
2.10. Kerangka Konsep.....	34
2.10. Hipotesis.....	35
2.11. Definisi Operasional.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
3.1. Jenis Penelitian.....	39
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	39
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian .....	39
3.3.1. Populasi Penelitian .....	39
3.3.2. Sampel Penelitian .....	39
3.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	40
3.5. Kriteria Sampel .....	42
3.5.1. Kriteria Inklusi .....	42
3.5.2. Kriteria Eksklusi.....	42
3.6. Variabel Penelitian.....	43
3.6.1. Variabel Bebas (Independen) .....	43
3.6.2. Variabel Terikat (Dependen).....	43
3.7. Jenis Data .....	43
3.7.1. Data Primer.....	43
3.7.2. Data Sekunder .....	43
3.8. Instrumen Penelitian.....	43
3.9. Metode Pengumpulan Data .....	46
3.10. Cara Pengelohan Data .....	46
3.11. Uji Validitas, Uji Reliabelitas .....	47
3.12. Uji Normalitas .....	55
3.13. Analisis Data .....	56
3.13.1. Analisis Univariat.....	56
3.13.2. Analisis Multivariat.....	56
3.14. Etika Penelitian .....	58
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>59</b>
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	59
4.2. Hasil Penelitian .....	60
4.2.1. Distribusi Karakteristik Responden.....	60
4.2.2. Distribusi Frekuensi Variabel Dependen .....	62
4.2.3. Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan .....	63
4.2.4. Distribusi Frekuensi Variabel Sikap.....	64

4.2.5. Distribusi Frekuensi Variabel Pelatihan.....	66
4.2.6. Distribusi Frekuensi Variabel Sarana dan Prasarana .....	68
4.2.7. Analisis Bivariat .....	70
4.2.7.1. Hubungan Antara Pengetahuan dengan Keaktifan Peran Kader Posyandu Dalam Pemberian Makanan Tambahan .....	70
4.2.7.2. Hubungan Antara Sikap dengan Keaktifan Peran Kader Posyandu Dalam Pemberian Makanan Tambahan .....	71
4.2.7.3. Hubungan Antara Usia dengan Keaktifan Peran Kader Posyandu Dalam Pemberian Makanan Tambahan .....	72
4.2.7.4. Hubungan Antara Pendidikan dengan Keaktifan Peran Kader Posyandu Dalam Pemberian Makanan Tambahan .....	73
4.2.7.5. Hubungan Antara Insentif dengan Keaktifan Peran Kader Posyandu Dalam Pemberian Makanan Tambahan .....	74
4.2.7.6. Hubungan Antara Pelatihan dengan Keaktifan Peran Kader Posyandu Dalam Pemberian Makanan Tambahan .....	74
4.2.7.7. Hubungan Antara Lama Menjadi Kader dengan Keaktifan Peran Kader Posyandu Dalam Pemberian Makanan Tambahan .....	75
4.2.7.8. Hubungan Antara Pekerjaan dengan Keaktifan Peran Kader Posyandu Dalam Pemberian Makanan Tambahan .....	76
4.2.7.9. Hubungan Antara Sarana dan Prasarana dengan Keaktifan Peran Kader Posyandu Dalam Pemberian Makanan Tambahan .....	76
4.2.8. Analisis Multivariat.....	77
4.2.8.1. Seleksi Bivariat.....	77
4.2.8.2. Model Lanjuttan .....	78
4.2.8.3. Model Analisis Akhir Multivariat .....	80
4.3. Pembahasan.....	81
4.3.1. Keaktifan Peran Kader Posyandu.....	81
4.3.2. Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Keaktifan Peran Kader Posyandu Dalam Pemberian Makanan Tambahan .....	84
4.3.3. Hubungan Antara Sikap Dengan Keaktifan Peran Kader Posyandu Dalam Pemberian Makanan Tambahan .....	86
4.3.4. Hubungan Antara Usia Dengan Keaktifan Peran Kader Posyandu Dalam Pemberian Makanan Tambahan .....	88
4.3.5. Hubungan Antara Pendidikan Dengan Keaktifan Peran Kader Posyandu Dalam Pemberian Makanan Tambahan .....	90
4.3.6. Hubungan Antara Insentif Dengan Keaktifan Peran Kader Posyandu Dalam Pemberian Makanan Tambahan .....	92
4.3.7. Hubungan Antara Pelatihan Dengan Keaktifan Peran Kader Posyandu Dalam Pemberian Makanan Tambahan .....	94
4.3.8. Hubungan Antara Lama Menjadi Kader Dengan Keaktifan Peran Kader Posyandu Dalam Pemberian Makanan Tambahan .....	95

4.3.9. Hubungan Antara Pekerjaan Dengan Keaktifan Peran Kader Posyandu Dalam Pemberian Makanan Tambahan .....	97
4.3.10. Hubungan Antara Sarana dan Prasarana Dengan Keaktifan Peran Kader Posyandu Dalam Pemberian Makanan Tambahan .....	99
4.3.11. Faktor Yang Paling Berhubungan Dengan Keaktifan Peran Kader Posyandu Dalam Pemberian Makanan Tambahan .....	100
4.4. Keterbatas Penelitian.....	101
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>102</b>
5.1. Kesimpulan .....	103
5.2. Saran.....	103
<b>DAFTAR PUSAKA.....</b>	<b>105</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel. 3.1.</b> Pemerataan Jumlah Sampel Perkecamatan.....	42
<b>Tabel. 3.2.</b> Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan.....	48
<b>Tabel. 3.3.</b> Hasil Uji Validitas Variabel Sikap.....	49
<b>Tabel. 3.4.</b> Hasil Uji Validitas Variabel Sarana dan Prasarana.....	50
<b>Tabel. 3.5.</b> Hasil Uji Validitas Variabel Pelatihan Kader Posyandu.....	50
<b>Tabel. 3.6.</b> Hasil Uji Validitas Variabel Keaktifan Kader Posyandu.....	51
<b>Tabel. 3.7.</b> Tingkat Reliabilitas.....	52
<b>Tabel. 3.8.</b> Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan.....	53
<b>Tabel. 3.9.</b> Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sikap.....	53
<b>Tabel. 3.10.</b> Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sarana dan Prasarana.....	54
<b>Tabel. 3.11.</b> Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pelatihan.....	54
<b>Tabel. 3.12.</b> Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keaktifan Kader Posyandu.....	55
<b>Tabel. 3.13.</b> Hasil Uji Normalitas Data.....	55
<b>Tabel. 4.1.</b> Tabel Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden.....	59
<b>Tabel. 4.2.</b> Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Variabel Dependen.....	62
<b>Tabel. 4.3.</b> Frekuensi Variabel Pengetahuan.....	63
<b>Tabel. 4.4.</b> Distribusi Jawaban Responden Pengetahuan.....	63
<b>Tabel. 4.5.</b> Frekuensi Variabel Sikap.....	64
<b>Tabel.4.6.</b> Distribusi Jawaban Responden Sikap.....	65
<b>Tabel.4.7.</b> Frekuensi Variabel Pelatihan.....	67
<b>Tabel.4.8.</b> Distribusi Jawaban Responden Pelatihan.....	67
<b>Tabel.4.9.</b> Frekuensi Variabel Sarana dan Prasarana.....	69
<b>Tabel.4.10.</b> Distribusi Jawaban Responden Sarana dan Prasarana.....	69
<b>Tabel.4.11.</b> Tabulasi Silang Variabel Pengetahuan Dengan Keaktifan Kader.....	71
<b>Tabel.4.12.</b> Tabulasi Silang Variabel Sikap Dengan Keaktifan Kader.....	71
<b>Tabel.4.17.</b> Tabulasi Silang Variabel Usia Dengan Keaktifan Kader.....	72
<b>Tabel.4.18.</b> Tabulasi Silang Variabel Pendidikan Dengan Keaktifan Kader.....	73
<b>Tabel.4.19.</b> Tabulasi Silang Variabel Insentif Dengan Keaktifan Kader.....	74
<b>Tabel.4.20.</b> Tabulasi Silang Variabel Pelatihan Dengan Keaktifan Kader.....	74
<b>Tabel.4.21.</b> Tabulasi Silang Variabel Lama Menjadi Kader Dengan Keaktifan Kader.....	75
<b>Tabel.4.22.</b> Tabulasi Silang Variabel Pekerjaan Dengan Keaktifan Kader.....	76
<b>Tabel.4.23.</b> Tabulasi Silang Variabel Sarana dan Prasarana Dengan Keaktifan Kader.....	77
<b>Tabel.4.24.</b> Seleksi Bivariat.....	78
<b>Tabel.4.25.</b> Identifikasi <i>Counfounding</i> Tanpa Variabel Insentif.....	79
<b>Tabel.4.26.</b> Identifikasi <i>Counfounding</i> Tanpa Variabel Pekerjaan.....	79
<b>Tabel.4.27.</b> Identifikasi <i>Counfounding</i> Tanpa Variabel Pendidikan.....	80
<b>Tabel.4.28.</b> Identifikasi <i>Counfounding</i> Tanpa Variabel Sarana dan Prasarana.....	80
<b>Tabel.4.29.</b> Analisis Model Akhir Multivariat.....	81

## DAFTAR GAMBAR

<b>2.1.</b> Kerangka Teori.....	33
<b>2.2.</b> Kerangka Konsep.....	34
<b>3.1.</b> Teknik <i>Cluster Sampling</i> Sampel .....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> Informan Penelitian.....	120
<b>Lampiran 2.</b> Informed Consent .....	121
<b>Lampiran 3.</b> Kaji Etik .....	122
<b>Lampiran 4.</b> Surat Izin Penelitian.....	123
<b>Lampiran 5.</b> Output Validitas.....	124
<b>Lampiran 6.</b> Uji Reliabilitas .....	127
<b>Lampiran 7.</b> Karakteristik Kader Posyandu .....	128
<b>Lampiran 8.</b> Karakteristik Variabel Pengetahuan .....	130
<b>Lampiran 9.</b> Karakteristik Variabel Sikap.....	132
<b>Lampiran 10.</b> Karakteristik Variabel Pelatihan.....	135
<b>Lampiran 11.</b> Karakteristik Variabel Sarana dan Prasarana.....	138
<b>Lampiran 12.</b> Uji Normalitas .....	139
<b>Lampiran 13.</b> Nilai Mean dan Median .....	139
<b>Lampiran 14.</b> Uji Bivariat .....	140
<b>Lampiran 15.</b> Uji Multivariat .....	158
<b>Lampiran 16.</b> Dokumentasi Penelitian .....	162

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Gizi merupakan indikator penting dalam menilai tingkat kesehatan seorang anak. Salah satu dampak dari kekurangan gizi pada anak adalah stunting. Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada balita (bayi di bawah usia lima tahun) akibat kekurangan gizi kronis, yang menyebabkan anak memiliki tinggi badan yang lebih pendek dari yang seharusnya untuk usianya. Seorang anak dikategorikan stunting apabila panjang atau tinggi badan anak tersebut kurang dari minus dua standar deviasi (-2SD) dibandingkan dengan panjang atau tinggi badan anak seusianya. Anak yang mengalami stunting pada dua tahun pertama kehidupannya berisiko memiliki IQ yang lebih rendah, yaitu 4,57 kali lebih tinggi dibandingkan dengan anak yang tidak stunting, yang pada gilirannya dapat memengaruhi prestasi belajar anak (Priyono, 2020).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO (2022), terdapat 148,1 juta anak di bawah usia 5 tahun yang stunting. Di Indonesia berdasarkan hasil survei Status Gizi Indonesia (SSGI) pada tahun 2022 tingkat kejadian stunting sebesar 21,6%. Untuk kejadian stunting di Provinsi Sumatera Selatan menurut hasil berdasarkan SSGI (2022) sebesar 18,6%. Berdasarkan hasil SSGI (2022) Banyuasin merupakan kabupaten dengan tingkat prevalensi angka kejadian stunting peringkat ke 3 di Provinsi Sumatera Selatan dengan tingkat kejadian stunting sebesar 24,8%.

Tingginya angka stunting pada anak dipengaruhi oleh berbagai faktor. Secara langsung, stunting disebabkan oleh penyakit infeksi dan kurangnya asupan gizi baik dari segi jumlah maupun kualitas. Sementara itu aspek sosial ekonomi, seperti pendapatan keluarga dan jumlah anggota keluarga merupakan faktor tidak langsung. Faktor lainnya mencakup tingkat pendidikan dan pekerjaan orang tua, pemberian ASI eksklusif, status imunisasi, akses terhadap fasilitas pelayanan kesehatan, serta pola asuh yang tidak optimal (Mely et al., 2021).

Stunting merupakan masalah kesehatan yang serius karena berkaitan dengan tingginya angka kesakitan dan kematian, melemahnya sistem kekebalan tubuh sehingga rentan terhadap penyakit, serta meningkatnya risiko penyakit seperti diabetes, obesitas, penyakit jantung dan pembuluh darah, kanker, serta stroke di usia tua. Selain itu, stunting juga berdampak negatif pada perkembangan kognitif, produktivitas, dan potensi pendapatan yang rendah. Oleh karena itu, upaya pencegahan dan penanggulangan perlu segera dilakukan (Nazidah et al., 2022).

Indonesia telah mengambil berbagai langkah untuk mengatasi stunting, mengingat stunting merupakan salah satu target Sustainable Development Goals (SDGs). Stunting masuk dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan kedua, yaitu menuntaskan kelaparan dan segala bentuk malnutrisi pada tahun 2030 serta mencapai ketahanan pangan. Salah satu targetnya adalah mengurangi angka stunting sebesar 40% pada tahun 2025. (Pusdatin Kemenkes RI, 2018). Untuk mendukung pencapaian tersebut, pemerintah telah menetapkan stunting sebagai salah satu program prioritas nasional. Penanggulangan stunting di Indonesia dilakukan dengan berpedoman kepada Perpres No.72 Tahun 2021 tentang Strategi Nasional Percepatan Penurunan Stunting melalui intervensi spesifik dan intervensi sensitif. Stunting dapat ditanggulangi melalui intervensi gizi spesifik. Strategi intervensi spesifik mengatasi permasalahan gizi dapat berupa pemberian makanan tambahan (Akhfar et al., 2023).

Pemberian Makanan Tambahan (PMT) adalah program intervensi yang ditujukan untuk balita dengan status gizi kurang. Program ini bertujuan untuk meningkatkan status gizi anak sekaligus memenuhi kebutuhan nutrisi mereka, sehingga dapat mencapai kondisi gizi yang optimal sesuai dengan usianya. Makanan tambahan diberikan sebagai tambahan, bukan sebagai pengganti makanan utama sehari-hari. Makanan tambahan anak sebaiknya perlu difortifikasi dengan zat gizi mikro seperti zat besi, kalsium, dan zink (Safrina & Putri, 2022).

Menurut petunjuk teknis pemberian makanan tambahan (PMT), sasaran utama program ini adalah balita usia 6 sampai 59 bulan yang dikategorikan kurus berdasarkan hasil pengukuran berat badan terhadap panjang/tinggi badan

(BB/PB atau BB/TB) dengan nilai kurang dari minus dua standar deviasi ( $<-2$  SD). Jangka waktu pemberian makanan tambahan ini adalah selama 90 hari, sesuai dengan aturan konsumsi yang ditetapkan. Dengan durasi waktu pemberian adalah 90 hari makan sesuai aturan konsumsi (Kemenkes, 2021). Dalam mengatur pelaksanaan program PMT diposyandu membutuhkan langsung keterlibatan kader posyandu (Domili et al., 2023).

Kader posyandu adalah anggota masyarakat yang secara sukarela bersedia, mampu, dan memiliki waktu untuk melaksanakan kegiatan posyandu. Mereka dipilih oleh dan dari masyarakat saat posyandu dibentuk. Peran kader posyandu sangat penting dalam pelaksanaan posyandu, tidak hanya sebagai penyampai informasi kesehatan kepada masyarakat, tetapi juga sebagai penggerak masyarakat untuk datang ke posyandu dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (Sastika et al., 2023).

Keberhasilan program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dalam menanggulangi masalah gizi kurang dan stunting pada balita sangat bergantung pada peran aktif kader posyandu sebagai pelaksana di lapangan (Erliana et al., 2024). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Sumatera Selatan pada tahun 2022, cakupan balita gizi kurang yang menerima PMT di Kabupaten Banyuasin mencapai 98,4%. Namun, keberhasilan cakupan tinggi ini masih menyisakan pertanyaan tentang efektivitas pemberian makanan tambahan, termasuk apakah makanan yang diberikan sudah sesuai dengan panduan dan tepat sasaran.

Kader posyandu berperan penting dalam berbagai aspek pemberian PMT, seperti identifikasi balita yang memerlukan intervensi, edukasi kepada orang tua, distribusi makanan tambahan, dan pemantauan perkembangan balita. Namun, keaktifan peran kader sering dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari sisi individu kader (pengetahuan, sikap, usia) maupun dari lingkungan pendukung (pelatihan, insentif, pendidikan serta ketersediaan sarana). Faktor-faktor ini menjadi kunci untuk memahami dan meningkatkan peran kader dalam pelaksanaan program PMT (Indrilia et al., 2021).

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka peneliti ingin melihat keaktifan Peran Kader Posyandu dalam melaksanakan program pemberian makanan tambahan di Kabupaten banyuasin Sehingga penulis tertarik

untuk melakukan penelitian kemudian menuangkannya dalam bentuk penulisan tesis yang penulis beri judul tentang “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Peran Kader Posyandu Dalam Pemberian Makanan Tambahan Di Kabupaten Banyuasin”.

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas maka peneliti merumuskan permasalahan yang ingin diteliti adalah “Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Peran Kader Posyandu Dalam Pemberian Makanan Tambahan Di Kabupaten Banyuasin”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk menganalisis “Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Peran Kader Posyandu Dalam Pemberian Makanan Tambahan Di Kabupaten Banyuasin ”.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui karakteristik kader posyandu (Usia, Pendidikan, Pekerjaan dan Lama menjadi kader) dalam Pemberian Makanan Tambahan di Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dengan keaktifan kader posyandu dalam pemberian makanan tambahan di Kabupaten Banyuasin.
3. Untuk menganalisis antara sikap dengan keaktifan kader posyandu dalam pemberian makanan tambahan di Kabupaten Banyuasin.
4. Untuk menganalisis hubungan antara usia dengan keaktifan kader posyandu dalam pemberian makanan tambahan di Kabupaten Banyuasin.
5. Untuk menganalisis antara pendidikan dengan keaktifan kader posyandu dalam pemberian makanan tambahan di Kabupaten Banyuasin.



6. Untuk menganalisis antara insentif dengan keaktifan kader posyandu dalam pemberian makanan tambahan di Kabupaten Banyuasin.
7. Untuk menganalisis hubungan antara pelatihan kader dengan keaktifan kader posyandu dalam pemberian makanan tambahan di Kabupaten Banyuasin.
8. Untuk menganalisis antara lama menjadi kader dengan keaktifan kader posyandu dalam pemberian makanan tambahan di Kabupaten Banyuasin.
9. Untuk menganalisis antara pekerjaan dengan keaktifan kader posyandu dalam pemberian makanan tambahan di Kabupaten Banyuasin.
10. Untuk menganalisis hubungan antara sarana dan prasarana dengan keaktifan kader posyandu dalam pemberian makanan tambahan di Kabupaten Banyuasin.
11. Untuk menganalisis variabel yang paling dominan berhubungan dengan keaktifan kader posyandu dalam pemberian makanan tambahan di Kabupaten Banyuasin.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis Akademis**

Hasil penelitian ini dapat menjelaskan mengenai Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Peran Kader Posyandu Dalam Pemberian Makanan Tambahan di Kabupaten Banyuasin. Sehingga dapat digunakan sebagai landasan pengembangan ilmu yang berhubungan dengan penanggulangan stunting yang tepat.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

###### **1. Bagi Pemerintah Kabupaten Banyuasin**

Memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan kader posyandu dalam program Pemberian Makanan Tambahan (PMT), sehingga dapat digunakan untuk menyusun kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan posyandu.

## 2. Bagi Kader Posyandu

Memberikan wawasan dan pemahaman tentang pentingnya peran aktif dalam pemberian PMT dan cara meningkatkan efektivitas peran mereka.

## 3. Bagi Puskesmas

Membantu puskesmas dalam mengidentifikasi kendala yang dihadapi kader, sehingga dapat memberikan solusi yang lebih tepat dan strategis.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah wawasan dan Menjadi referensi awal untuk penelitian terkait keaktifan kader posyandu, khususnya dalam konteks pemberian makanan tambahan.

## DAFTAR PUSAKA

- Adiwijaya, W. (2020). Hubungan Lama Bekerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Bisnis Administrasi*, 53(9), 1689–1699.
- Adnyana, I. M. D. M. (2021). Populasi Dan Sampel. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 14(1), 103–116.
- Afrida. (2020). Faktor Yang Memengaruhi Keaktifan Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Juang Kabupaten Bireuen Tahun 2020. *Institut Kesehatan Helvetia*, 1–176.
- Agustina, M. A., Ningsih, F., & Ovany, R. (2023). Hubungan Motivasi Kader Dengan Keaktifan Kader Dalam Pelaksanaan Posyandu Di Masa Pandemi Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya. *Jurnal Surya Medika*, 9(1), 73–80. <https://doi.org/10.33084/jsm.v9i1.5149>
- Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2024). Analisis Data Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(3), 430–448. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350>
- Akhfar, K., Erniawati, Kanang, B., Khatimah, H., & Jusni. (2023). Peran Intervensi Gizi Spesifik Dalam Penanggulangan Masalah Gizi Pada Balita Di Kabupaten Bulukumba. *Journal Of Educational Innovation And Public Health*, 1(3), 139–148. <https://prin.or.id/index.php/innovation/article/view/1517>
- Anton, M. (2024). Pengaruh Pelatihan Dan Pemberian Insentif Terhadap Kinerja Kader Kesehatan Melalui Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(3), 732–749. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i3.1058>
- Aome, L. N., Muntasir, & Sarci M, Toy. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Baumata Tahun 2021. *Sehatmas: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 1(3), 418–428. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v1i3.693>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif. *Jurnal Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>

- Ardiaria, M., Candra, A., Probosari, E., M, E. A., & Ws, H. (2024). *Sosialisasi Dan Pelatihan Pembuatan Makanan Tambahan Sehat Untuk Balita Di Kelurahan*. 3(2), 40–45.
- Aryani, N. A., & Wahyono, B. (2020). Program Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (Pmt-P) Untuk Penderita Balita Gizi Buruk. *Higeia Journal Of Public Health Research And Development*, 4(3), 460–470. [Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Higeiahttps://Doi.Org/10.15294/Higeia/V4i3/31955](http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Higeiahttps://Doi.Org/10.15294/Higeia/V4i3/31955)
- Asmi, N. F., & Alamsah, D. (2022). Edukasi Pembuatan Menu Pmt Berbasis Pangan Lokal Pada Kader Posyandu Puskesmas Mekar Mukti. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 816–824. [Https://Doi.Org/10.33860/Pjpm.V3i4.1215](https://doi.org/10.33860/Pjpm.V3i4.1215)
- Astani, A. D., Sundu, R., & Fatimah, N. (2023). Edukasi Optimalisasi Pelaksanaan Pemberian Makanan Tambahan (Pmt) Di Kelurahan Sei Keledang. *Jurnal Abdi Masyarakat Kita*, 3(1), 1–13. [Https://Doi.Org/10.33759/asta.V3i1.363](https://doi.org/10.33759/asta.V3i1.363)
- Baharuddin, I. (2023). Analisis Kinerja Pada Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Wonorejo Kota Samarinda. *Window Of Health: Jurnal Kesehatan*, 6(4), 410–418. [Http://103.133.36.92/Index.Php/Woh/Article/View/904%0ahttp://103.133.36.92/Index.Php/Woh/Article/Download/904/276](http://103.133.36.92/Index.Php/Woh/Article/View/904%0ahttp://103.133.36.92/Index.Php/Woh/Article/Download/904/276)
- Bait, Y., Dahlan, S. A., Pangan, J. T., Pertanian, F., & Gorontalo, U. N. (2023). *Penyuluhan Makanan Sehat Dan Bergizi Di Tkit Al-Islah Gorontalo*. 2(2), 160–165.
- Berek Pius, F. M. (2024). Peningkatan Kinerja Kader Kesehatan Melalui Pelatihan Kader Posyandu 8 Meja Di Desa Kabuna Haliwen Atambua Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Budimas*, 6(1), 1–10. [Https://Jurnal.Stie-Aas.Ac.Id/Index.Php/Jaim/Article/View/12128/4903](https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jaim/article/view/12128/4903)
- Berhubungan, F. Y., Keaktifan, D., & Posyandu, K. (2024). *Jurnal*. 7(5), 994–1002.
- Chahyanto, B. A., Purba, D. D., & Doloksaribu, T. H. (2024). *Pada Seribu Hari Pertama Kehidupan Dan Stunting*. 5(September), 8124–8137.
- Daemonika, C. A., Mawardi, M. I., Suprpto, T., & ... (2022). Pendampingan Posyandu Dan Pemberian Makanan Tambahan Untuk Balita Di Posyandu

- Anggrek 2 Rt 09 Rw 05 Kelurahan Kuningan .... .. *Masyarakat Lppm Umj*.  
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/14731%0ahttps://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/download/14731/7734>
- Damayanti, D. F., Aprianti, E., Fatonah, O., & Sulistiawati, R. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peran Kader Posyandu Dalam Upaya Pencegahan Stunting Di Wilayah Puskesmas Sungai Melayu Kabupaten Ketapang. *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa*, 8(1), 8. <https://doi.org/10.30602/jkk.v8i1.894>
- Devina, M. S., & Utami, S. B. (2024). *Inovasi Program Toss Melalui Pemberian Makanan*. 7, 21–31.
- Di, B., Kungkai, D., Kecamatan, B., Periukkan, A. I. R., Seluma, K., Yuliantini, E., Mulyati, S., & Bengkulu, P. K. (2024). *Pendampingan Pengetahuan Dan Pemanfaatan Pangan Lokal Pada Ibu Balita Di Desa Kungkai Baru Kecamatan Air Periukkan Kabupaten Seluma*. 04(02), 1013–1020.
- Didah, D. (2020). Kader Posyandu Memahami Peran Dan Tugasnya Sebagai Kader Posyandu Yang Bersifat Sukarela. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(2), 217–221. <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i2.2306>
- District, J., & Regency, J. (2024). *Jurnal Gizi Kerja Dan Produktivitas Implementation Of A Local Food Supplementation Feeding Recovery Program*. 5(1), 92–100.
- Domili, I., Anasiru, M. A., Napu, A., Zakaria, R., & Mustafa, Y. (2023). Pencegahan Stunting Melalui Intervensi Spesifik Dan Sensitif. *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(6), 5778. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i6.19181>
- Dwilianto, R., Matondang, A. U., & Yarni, L. (2024). Perkembangan Masa Dewasa Awal. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 12.
- Elnifara, R. (2024). Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Kader Dalam Pelaksanaan Kegiatan Posyandu. *Jurnal Keperawatan*, 16(2), 497–504. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/keperawatan>
- Erliana, E., Arsyad, M., Studi, P., Publik, A., Tinggi, S., & Administrasi, I. (2024). *Efektivitas Program Pemberian Makanan Tambahan ( Pmt ) Untuk Pencegahan Stunting Di Desa Karuh Kecamatan*. 506–516.
- Faizah, R. N., Ismail, I., & Kurniasari, N. D. (2023). Peran Kader Posyandu Dalam

- Penurunan Angka Stunting. *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 6(1), 87–96. <https://doi.org/10.47467/As.V6i1.5738>
- Faizul Haq, M. R., Irfanda, P. D., Ramadhani, F., Nurhasanah, W., & Widiyarta, A. (2023). Pengaruh Program Pemberian Makanan Tambahan (Pmt) Terhadap Status Gizi Balita Desa Sumpoko Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(3), 1964–1970. <https://doi.org/10.55338/Jpkmn.V4i3.1258>
- Fathurrahman, F., Magdalena, M., & Nurhamidi, N. (2023). Peningkatan Kemampuan Kader Memantau Pertumbuhan Balita Di Posyandu. *Covit (Community Service Of Health)*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.31004/Covit.V3i1.11087>
- Febianti, A., Shulthoni, M., Masrur, M., & Aris Safi, M. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Umur, Jenis Kelamin, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Di Indonesia. *Jurnal Sahmiyya*, 2(1), 198–204.
- Febriyanti, A. R., & Kasmini Handayani, O. W. (2022). Evlauasi Program Pemberian F100, Sirup Besi Dan Pemberian Makanan Tambahan (Pmt) Pada Balita Gizi Buruk Di Wilayah Kerja Puskesmas Rembang 2. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(6), 620–632. <https://doi.org/10.14710/Jkm.V10i6.36231>
- Firdausi, N. I. (2020). Peraturan Bupati Banyuasin Nomor 42 Tahun 2020. *Kaos Gl Dergisi*, 8(75), 147–154. <https://doi.org/10.1016/J.Jnc.2020.125798%0ahttps://doi.org/10.1016/J.Smr.2020.02.002%0ahttp://www.Ncbi.Nlm.Nih.Gov/Pubmed/810049%0ahttp://doi.Wiley.Com/10.1002/Anie.197505391%0ahttp://www.Sciencedirect.Com/Science/Article/Pii/B9780857090409500205%0ahttp://>
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (Jiph)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/Jiph.V1i2.937>
- Firrahmawati. (2023). Analisis Faktor Penyebab Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting. *Jurnal Kebidanan*, 12(1), 28–38.
- Fred Rumagit El Al. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Posyandudi Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru. *Voice Of Midwifery*, 11(2), 52–58. <https://doi.org/10.35906/Vom.V11i2.158>

- G.A.Kd Ratna Kusumasari, Wahyu Kristiningrum, & Luvi Dian Afriyani. (2021). Efektivitas Pelatihan Pembuatan Pmt Menu Lokal Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Memberikan Pmt Pada Balita Dengan Gizi Kurang Di Desa Leyangan. *Journal Of Holistics And Health Science*, 2(2), 22–36. <https://doi.org/10.35473/Jhhs.V2i2.50>
- Hakiki, R. J., Yustati, E., & Chandra, E. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan. *Jurnal Ilmiah*, 15(2), 58–66.
- Hartati, L., & Wahyuningsih, A. (2021). Hubungan Kejadian Stunting Dengan Perkembangan Anak Usia 24-59 Bulan Di Desa Wangen Polanharjo. *Involusi: Jurnal Ilmu Kebidanan*, 11(1), 28–34. <https://doi.org/10.61902/Involusi.V11i1.173>
- Haskas, Y. (2020). Gambaran Stunting Di Indonesia: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 15(2), 2302–2531.
- Hastuti, D. W. B. (2023). Pelatihan Kader Variasi Produk Olahan Ikan Untuk Program Pemberian Makanan Tambahan Balita Bagi Kader Posyandu Di Desa Sawangan Wetan, Kecamatan Patikraja. *Icon: Indonesian Journal Of Community ...*, 3(1), 16–21. <http://jurnal.staiannawawi.com/index.php/icon/article/view/705%0ahttp://jurnal.staiannawawi.com/index.php/icon/article/download/705/410>
- Hendra, N. H. P. (2023). Literature Review : Analisis Implementasi Kebijakan Penurunan Stunting Di Wilayah Pesisir Medan Belawan. *Miracle Journal*, 3(2), 52–57. <https://doi.org/10.51771/Mj.V3i2.606>
- Herlinawati. (2020). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Posyandu*. 1285–1293.
- Himmawan, L. S. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Kader Posyandu Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan (Hpk). *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 23–30. <https://doi.org/10.38165/Jk.V11i1.194>
- Indra Martua Nasution, Anto J. Hadi, & Haslinah Ahmad. (2023). Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Dalam Pencegahan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Pargarutan Kabupaten Tapanuli Selatan. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (Mppki)*, 6(4), 744–752. <https://doi.org/10.56338/Mppki.V6i4.3445>



- Indrilia, A., Efendi, I., Safitri, M. E., Kesehatan Helvetia, I., & Sumarsono, J. K. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Peran Aktif Kader Dalam Pelaksanaan Posyandu Di Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, 7(2), 2615–109.
- Indy, R. (2020). Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumulung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *Holistik, Journal Of Social And Culture*, 12(4), 1–18. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/25466>
- Irawan, H. N., Novita, F., Marifah, K., Sulaimani, A., Budyawati, Arfasari, M., & Afrilda, Y. (2022). *Buku Pegangan 3 Dapur Sehat Atasi Stunting (Dashat) Ragam Menu Sehat Dan Bergizi*. 1–28.
- Isfironi, M., & Gani, A. M. (2024). *Cegah Stunting Dengan Penyuluhan Dan Pemberian Makanan Tambahan Di Desa Gucialit Kabupaten Lumajang*. 11(1), 93–120.
- Jalpi, A., Rizal, A., & Fahrurazi, F. (2020). Pemberdayaan Kader Posyandu Terhadap Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Kelurahan Sungai Miai Kota Banjarmasin. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlash*, 6(2). <https://doi.org/10.31602/jpaiuniska.v6i2.3897>
- Jayadi, Y. I., & Rakhman, A. (2021). Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan (Mt) Anak Balita Pada Masa Pandemi Covid 19. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(2), 105–117. <https://doi.org/10.33860/jik.v15i2.465>
- Karlina, A., Pakkan, R., & P, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Mataoleo Kab. Bombana. *Miracle Journal Of Public Health*, 2(1), 28–36.
- Kemenkes. (2021). Buku Saku Kader Kesehatan Pemberian Makanan Tambahan (Pmt). *Kementrian Kesehatan Ri*.
- Kemenkes, R. (2020). 613.2 Ind P. *Pedoman Proses Asuhan Gizi Puskesmas*, 60. <https://gizikia.kemkes.go.id/assets/file/pedoman/pedoman-proses-asuhan-gizi.pdf>
- Kemenkes Ri. (2022a). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2011. *Acta Universitatis Agriculturae Et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 16(2), 39–55.

- Kemenkes Ri. (2022b). Petunjuk Teknis Pemberian Makanan Tambahan (Pmt) Berbahan Pangan Lokal Untuk Balita Dan Ibu Hamil. *Kemenkes, June*, 78–81. [https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/20230516\\_juknis\\_tatalaksana\\_gizi\\_v18.pdf](https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/20230516_juknis_tatalaksana_gizi_v18.pdf)
- Killista, D. Y., Yaniarti, S., & Eliana, E. (2021). Kinerja Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Lingkar Barat. *Jurnal Penelitian Terapan Kesehatan*, 7(1), 77–83. <https://doi.org/10.33088/jptk.v7i1.129>
- Kuncoro, & Mudrajad. (2021). Metode Kuantitatif. In *Metode Kuantitatif* (Issue 1940310019).
- Kurniasari, R., Sabrina, S., & Salma, A. N. (2022). Pelatihan Kader Posyandu Untuk Membuat Camilan Tinggi Protein Berbahan Lokal Sebagai Upaya Pencegahan Stunting. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 1834. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i4.11468>
- Lewen, D., Astuti, S., & Emil. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Desa Pahlawan Setia Kecamatan Tarumajaya Kabupaten Bekasi. *Jurnal Nurse*, 3(1), 43–61.
- Loaloka, M. S., & Umbu Zogara, A. (2023). Pelatihan Pembuatan Mp-Asi Dan Pmt Lokal Bagi Kader Posyandu Di Desa Oeltuah Kabupaten Kupang. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 2179–2182. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i3.5598>
- Lokal, P., Wilayah, D. I., & Puskesmas, K. (2024). *Perlombaan Pemberian Makanan Tambahan (Pmt) Berbahan Pangan Lokal di Wilayah Kerja Puskesmas Dampang*. 4, 206–212.
- Ludya, M., Herlambang, Y., & Yunidar, D. (2023). Produk Alat Ukur Tinggi Dan Berat Badan Pendeteksi Stunting Dengan Fitur Hiburan Untuk Anak Usia 2-5 Tahun. *Productum: Jurnal Desain Produk (Pengetahuan Dan Perancangan Produk)*, 6(1), 51–62. <https://doi.org/10.24821/productum.v6i1.7685>
- Masri, E., Sari, W. K., & Yensasnidar, Y. (2021). Efektifitas Pemberian Makanan Tambahan Dan Konseling Gizi Dalam Perbaikan Status Gizi Balita. *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal)*, 7(2), 28–35. <https://doi.org/10.33653/jkp.v7i2.516>
- Maulizar, A., & Debby Reiza Macella, A. (2022). Peran Posyandu Sebagai Pusat

- Informasi Kesehatan Ibu Dan Anak Di Desa Suak Puntong Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. *Journal Of Social And Policy Issues*, 2, 65–70. <https://doi.org/10.58835/Jspi.V2i2.40>
- Mely, O. :, Saputri, N., Kadarisman, Y., & Si, M. (2021). Faktor-Faktor Penyebab Stunting Dan Pencegahannya Di Kelurahan Selatpanjang Kota Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. *Jom Fisip*, 9, 1–15.
- Merti, N., & Dongoran, E. (2022). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Dalam Pemberian Informasi Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Sipiongot Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021*.
- Mimi, R. T. J., Haniarti, & Usman. (2021). Analisis Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu Dalam Pengukuran Antropometri Untuk Mencegah Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Lapadde Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 4(2), 279–286. <https://doi.org/10.31850/Makes.V4i2.615>
- Nawang Sari, E. R., 'Izzah, Z., Salsabila, A., Soeliyono, F. F., & Ifadah, B. K. (2023). Implementasi Pemberian Makanan Tambahan (Pmt) Dan Kegiatan Penyuluhan Gizi Sebagai Penunjang Pencegahan Stunting Desa Pabean. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (Jpkmn)*, 4(3), 1865–1872. <http://doi.org/10.55338/Jpkmn.V4i3.1218>
- Nazidah, M. D. P., Fauziah, R., Hafidah, R., Jumiatmoko, J., & Nurjanah, N. E. (2022). Pengaruh Stunting Pada Kognitif Anak Usia Dini. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 17(1), 59–72. <https://doi.org/10.24090/Yinyang.V17i1.4964>
- Noordiati, N. (2020). Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu Melalui Pelatihan Pemantauan Pertumbuhan Dan Perkembangan Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kereng Bangkirai Kecamatan Sebangau Palangka Raya. *Pengabdianmu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 328–335. <https://doi.org/10.33084/Pengabdianmu.V5i4.1345>
- Noprida, D., Polapa, D., Imroatun, T., Agustia, W., Sutini, T., Purwati, N. H., & Aprilawati, A. (2022). Pengaruh Pelatihan Kader Posyandu Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Skrining Pertumbuhan Dan Perkembangan Balita Dengan Kpsp Wilayah Pasar Rebo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Saga Komunitas*, 1(02), 62–68.

<https://journals.sagamediaindo.org/index.php/jpmsk/article/view/22%0ah>  
<https://journals.sagamediaindo.org/index.php/jpmsk/article/download/22/17>

- Noviyanti, F., Nur, N. H., & Safiu, D. (2023). Kecakapan Kader Posyandu Dalam Pelaksanaan Posyandu Di Kecamatan Bola Kabupatenwajo. *Jurnal Promotif Preventif*, 6(4), 651–661. <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/jpp>
- Nur, I., Setyowati, C., Queenenza, M. S., Nasution, H., Aisyah, S., Ulva, N., Devi, K., Astuti, V. S., Publik, A., Marga, U. P., & Probolinggo, K. (2024). Program Sosialisasi Dan Edukasi Masyarakat Untuk Meningkatkan Gizi Anak Melalui Pmt Pudding Daun Kelor Di Desa Curahsawo Kecamatan Gending. 6(1), 1299–1307.
- Nurayu, A. W. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan, Pendidikan, Usia Dan Lama Menjadi Kader Posyandu Dengan Kualitas Laporan Bulanan Data Kegiatan Posyandu. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1–17. [http://eprints.ums.ac.id/27723/16/02.\\_Naskah\\_Publikasi.Pdf](http://eprints.ums.ac.id/27723/16/02._Naskah_Publikasi.Pdf)
- Nurdiantini, I. Et Al. (2020). Hubungan Keaktifan Kader Posyandu Dengan Keberhasilan Pemberian Makanan Tambahan Pada Anak Kurang Gizi Di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang. *Journal Nursing News*, Xi(1), 31–37.
- Nurfardiansyah Bur, Septiyanty Septiyanty, & Yusriani Yusriani. (2022). Program Kemitraan Masyarakat Kelompok Kader Dalam Pencegahan Stunting Melalui Promosi Puding Daun Kelor Sebagai Alternatif Makanan Sehat. *Kreatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 2(4), 79–89. <https://doi.org/10.55606/kreatif.v2i4.753>
- Nurul Azizan, F., Sri Rahayu, L., & Nur Aini, R. (2023). Pengaruh Pelatihan Kader Terhadap Peningkatan Keterampilan Pemberian Makanan Tambahn Pada Balita Di Desa Kadubale, Kecamatan Banjar, Kabupaten Pandeglang Tahun 2022. *Jurnal Ilmu Gizi Dan Dietetik*, 2(1), 53–58. <https://doi.org/10.25182/jigd.2023.2.1.53-58>
- Nurwahyuni, N., Nurlinda, A., Asrina, A., & Yusriani, Y. (2023). Socioeconomic Level Of Mrs. Baduta Stunting. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 331–338. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.1080>

- Pakasi, A. M., Korah, B. H., & Imbar, H. S. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Kader Kesehatan Dengan Pelayanan Posyandu. *Jurnal Ilmiah Bidan, 4 Nomor 1*.(Issn : 2339-1731), 15–21.
- Pasuruan, S. N. (2022). *4 1,2,3. 2*(7), 5407–5412.
- Pateda, S. M., Ramadhani, F. N., & Yusuf, N. A. R. (2023). Pencegahan Stunting Melalui 5 Pilar Sanitasi Total Berbasis Lingkungan Di Desa Ulantha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi: Pharmacare Society, 2*(1), 29–35. <https://doi.org/10.37905/Phar.Soc.V2i1.18590>
- Pering, E. E., Takaeb, A. E. ., & Riwu, R. R. (2022). Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Dalam Kegiatan Posyandu Di Wilayah Puskesmas Kenarilang Kabupaten Alor. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan, 1*(1), 27–37. <https://doi.org/10.55606/Jurrikes.V1i1.198>
- Pratama, R. H., Ramadhani, D., Yohana, A. A., Faradilla, A., Anggraini, A. P., Safitri, R., Olyvia, Alfin, P. P., Syahputra, A., & Alif, M. (2022). Upaya Pemerintah Dalam Pencegahan Stunting Rafly. *Upaya Pemerintah Dalam Pencegahan Stunting, 2*(2), 25–33. <https://ijosc.ejournal.unri.ac.id/index.php/ijosc/article/view/41/>
- Pratiwi, W., Swadaya, U., & Jati, G. (2024). *Hubungan Usia , Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Partisipasi Kader Dalam Kegiatan Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Puspahiyang Kabupaten Tasikmalaya. September.*
- Priyono, P. (2020). Strategi Percepatan Penurunan Stunting Perdesaan (Studi Kasus Pendampingan Aksi Cegah Stunting Di Desa Banyumundu, Kabupaten Pandeglang). *Jurnal Good Governance, 16*(2), 149–174. <https://doi.org/10.32834/Gg.V16i2.198>
- Purbadiri, A. M., & Srimurni, T. (2022). Pemenuhan Hak Kesehatan Balita Dalam Rangka Pencegahan Stunting Melalui Pelaksanaan Posyandu Keliling Di Kabupten Lumajang. *Community : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2*(1), 1–11. <https://doi.org/10.51878/Community.V2i1.1220>
- Purnomo, Sutadji, E., Utomo, W., Purnawirawan, O., Farich, R., A.S., S., M., R. F., Carina, A., & R., N. G. (2022). *Analisis Data Multivariat.*
- Purwanti, T., & Ningrum, N. M. (2023). Pelatihan Pemberian Makanan Tambahan Pada Balita Untuk Pemulihan Status Gizi Stunting Dan Gizi Kurang.

- Pengabdian Masyarakat Cendekia (Pmc)*, 2(1), 1–3.  
<https://doi.org/10.55426/Pmc.V1i2.216>
- Puspitasari, R., Rahmawati, R. S. N., & Setyarini, A. I. (2022). Study Of Local Plant As A Functional Food To Increase Breast Milk Supply. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal Of Ners And Midwifery)*, 9(3), 393–400.  
<https://doi.org/10.26699/Jnk.V9i3.Art.P393-400>
- Putri, Eka May Salama E. M. S. Putri And B. B. Rahardjo, 2021. (2021). Program Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan Pada Balita Gizi Kurang. *Indonesian Journal Of Public Health And Nutrition*, 1(3), 337–345.
- Putri, A. S. R., & Mahmudiono, T. (2020). Efektivitas Pemberian Makanan Tambahan (Pmt) Pemulihan Pada Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Simomulyo, Surabaya. *Amerta Nutrition*, 4(1), 58.  
<https://doi.org/10.20473/Amnt.V4i1.2020.58-64>
- Raniwati, L., Ernawati, Sari, I. N., Sari, D. E. A., & Astuti, H. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Kader Dalam Pelaksanaan Kegiatan Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang. *Jurnal Indonesia Kebidanan*, 6(2), 106–117.
- Rita Yuliani, Dadang Rosmana, Gurid Pe Mulyo, Roro Nurfauziyah, & Agustina Indri Hapsari. (2022). Status Gizi Ibu Saat Hamil, Berat Badan Bayi Lahir Dan Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Kejadian Stunting Maternal Nutritional Status During Pregnancy, Birth Weight And Exclusive Breastmilk Against Stunting. *Jurnal Gizi Dan Dietetik*, 1(1), 11–20.  
<https://doi.org/10.34011/Jgd.V1i1.956>
- Rithmaya, C. L., & Yutanto, H. (2021). Peningkatan Kemampuan Kader Posyandu Dalam Pengelolaan Database Manajemen Dan Keuangan Posyandu Balita Sakinah Rw 08 Gunung Anyar. *Jurnal Kemitraan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 1–18. <https://doi.org/10.14414/Kedaymas.V2i1.2397>
- Rosyida, I. A., Arisandra, M. L., Noviyanti, D. A., Aprilian, R., Cahyono, C. B., & Abidin, K. U. (2024). Pemantauan Status Gizi Balita Dan Pentingnya Pemberian Pmt Pada Balita Desa Durikedungjero, Ngimbang, Lamongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat : Bakti Kita*, 5(1), 24–33.  
<https://doi.org/10.52166/Baktikita.V5i1.5475>

- Safrina, S., & Putri, E. S. (2022). Hubungan Pemberian Makanan Tambahan (Pmt) Dengan Resiko Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Biology Education*, 10(1), 78–90. <https://doi.org/10.32672/jbe.v10i1.4119>
- Santi, M. W., Triwidiarto, C., Syahniar, T. M., Firgiyanto, R., & Andriani, M. (2020). Peningkatan Pengetahuan Kader Posyandu Dalam Pembuatan Pmt Berbahan Dasar Kelor Sebagai Upaya Percepatan Pencegahan Stunting. *Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan Ipteks*, 18(2), 77–89. <https://doi.org/10.33369/dr.v18i2.12056>
- Sastika, W., Hanifa, F. H., & Disastra, G. M. (2023). Peningkatan Kapabilitas Kader Posyandu Melalui Pelatihan Service Excellent Di Desa Panyocokan Ciwidey Kabupaten Bandung. *Prosiding Cosecant : Community Service And Engagement Seminar*, 2(2). <https://doi.org/10.25124/cosecant.v2i2.18624>
- Setiawati, S., Aryanti, L., & Anggraini, S. (2021). Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (Pmt-P) Terhadap Status Gizi Kurang Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Segala Mider Bandar Lampung. *Malahayati Nursing Journal*, 3(1), 136–145. <https://doi.org/10.33024/manuju.v3i1.3081>
- Setyaningsih, D., Yuliani, I., Nugroho, S. M., & Nurtyas, M. (2021). Refreshing Dan Pelatihan Kader Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Kader Di Kalurahan Umbulmartani Kapanewon Ngemplak Kabupaten Sleman. *Jurnal Pengabdian "Dharma Bakti,"* 4(2), 119–123.
- Sihite, N. W., & Rotua, M. (2023). Pelatihan Pembuatan Pemberian Makanan Tambahan Berbasis Pangan Lokal Kepada Ibu Balita Wasting. 6(2), 149–160.
- Simanjuntak, A., Sitorus, M. E. J., & Hakim, L. (2023). Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kunjungan Ibu Yang Mempunyai Balita Ke Posyandu Di Puskesmas Lumban Sinaga Kab . Tapanuli Utara. *Best Journal*, 6(2), 289–295. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/best/article/view/7685>
- Sinaga, E. S., Rasyid, I. A., Mubarok, M. R., Sudharma, N. I., & Nolia, H. (2023). Pemantauan Konsumsi Pemberian Makanan Tambahan (Pmt) Dalam Meningkatkan Berat Badan Balita Dengan Masalah Gizi. *Abdi Moestopo: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v5i2.2236>



- Siregar, L. Y. S. (2020). Motivasi Sebagai Perubahan Perilaku. *Forum Paedagogik*, 11(2), 81–97. <https://doi.org/10.24952/Paedagogik.V12i2.3156>
- Sry, A., Nababan, V., Putri, R., Lestari, W., & Demitri, A. (2024). *Volume 2 Nomor 4 November 2024 Doi : https://doi.org/10.62027/Sevaka.V2i4.245 Puskesmas Ranto Peureulak Aceh Timur Improving Posyandu Cadres ' Knowledge And Attitude Regarding Local Food-Based Pmt Menu Standards Through Counseling In The Work Area Of The . 2(November)*.
- Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana, P., Ilmu Kesehatan, F., Respati Yogyakarta, U., Korespondensi, P., Raya Tajem Km, J., Yogyakarta, S. Di, & Naskah, R. (2022). *Optimalisasi Peran Posyandu Dalam Pencegahan Stunting Di Era Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Pakem, Sleman, D.I Yogyakarta Merita Eka Rahmuniyati\* Info Artikel Abstrak*. 7(1), 43–55. <http://formilkesmas.respati.ac.id>
- Sudarta. (2022). *Analisis Faktor Keaktifan Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Simpang Kiri Subulussalam*. 16(1), 1–23.
- Sukandar, H., Faiqoh, R., & Effendi, J. S. (2020). Hubungan Karakteristik Terhadap Tingkat Aktivitas Kader Posyandu Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 4(3), 102–109.
- Supardi, Aulia, S., & Annisa, Q. (2023). Pengabdian Masyarakat Pencegahan Stunting Melalui Penyuluhan Kepada Ibu Balita Di Kelurahan Dataran Tinggi Binjai Timur. *Pengabdian Deli Sumatera: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1i(2), 1–6.
- Suwarnisih. (2020). Studi Deskripsi Pengetahuan Kader Dan Usia Kader Di Posyandu Rw Xv Perum Josroyo Indah Jaten Karanganyar Tentang Pemantauan Kehamilan Resiko Tinggi Suwarnisih, Aris Noviani. *Kesehatan Masyarakat*.
- Ummah, M. S. (2020). Buku Praktikum Stistical Program Spss. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/red2017-eng-8ene.pdf?sequence=12&isallowed=Y%0ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regs-ciurbeco.2008.06.005%0ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_sistem\\_pembetulan\\_terpusat\\_strategi\\_melestari](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/red2017-eng-8ene.pdf?sequence=12&isallowed=Y%0ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regs-ciurbeco.2008.06.005%0ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_sistem_pembetulan_terpusat_strategi_melestari)

- Vizianti, L. (2022). Peran Dan Fungsi Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Dalam Pencegahan Stunting Di Kota Medan. *Warta Dharmawangsa*, 16(3), 563–580. <https://doi.org/10.46576/Wdw.V16i3.2248>
- Wardani, N. E. K. (2022). The Effect Of Stunting On The Level Of Language Development In Toddlers. *Jurnal Voice Of Midwifery*, 12(2), 61.
- Wati, N. (2020). Analisis Program Pemberian Makanan Tambahan (Pmt) Terhadap Status Gizi Anak Di Posyandu Kelurahan Sembungharjo Semarang. *Tematik: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 94. <https://doi.org/10.26858/Tematik.V6i2.15539>
- Wayan Sugandini, Erawati, N. K., & Mertasari, L. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Kader Posyandu Membuat Pudding Jagung Modisco Untuk Pemberian Makanan Tambahan (Pmt) Penyuluhan Di Desa Tegallingsah. *Jurnal Widya Laksana*, 12(1), 101–112. <https://doi.org/10.23887/Jwl.V12i1.51152>
- Widyaningsih, T. S., Windyastuti, W., & Tamrin, T. (2020). Peran Kader Dalam Memotivasi Ibu Balita Yang Berkunjung Ke Posyandu. *Jkep*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.32668/Jkep.V5i1.225>
- Wurjandaru, Y. D. I. W. B. M. A. W. E. S. W. B. K. F. A. Y. H. D. S. P. A. K. C. L. D. S. N. A. D. H. L. D. D. C. M. I. K. (2020). *Buku Ajar Praktik Belajar Lapangan Problem Solving Cycle*.
- Yanti, Mulyadi, & Usman, S. (2021). Pengetahuan, Dana Insentif, Sarana Dan Prasarana Dengan Partisipasi Keaktifan Peran Kader Dalam Pelaksanaan Posyandu. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 3(2), 161–171.
- Yusri, A. Z. Dan D. (2020). 濟無no Title No Title No Title. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.
- Zahro, F., Zuhroh, D. F., & Ernawati. (2023). Hubungan Polah Asuh Dan Pmt Dengan Kejadian Stunting Di Desa Gedangkulut Kecamatan Cerme. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 7(2), 203–212. <https://doi.org/10.52020/Jkwgi.V7i2.5977>